

## Abstrak

### Meliyana Novita : Hubungan *Coping* Stres dengan Dukungan Sosial Pada Mahasiswa yang menjadi Pengurus OSPAI Wilayah Al-Ihsan Cibiru Hilir Bandung

Tuntutan seorang mahasiswa ingin lulus tepat waktu dengan IPK tinggi sedangkan seorang mahasiswa yang tinggal di ponpes memiliki rutinitas lebih banyak dari yang di kosan. Tuntutan di dua tempat berbeda merupakan hal sulit, banyak dari mereka memilih untuk menjadi santri pasif agar dapat fokus ke tujuan utama mereka sukses dalam perkuliahan. Setiap yang kendala menimbulkan tekanan pada setiap individu termasuk juga mahasiswa sehingga beresiko terkena gejala stres. Stres terjadi ketika ketidakseimbangan antara tuntutan lingkungan dengan kemampuan seseorang. Terdapat dua cara mengelola stres yaitu *Problem Focused Coping* dan *Emotion Problem Focused Coping*. Setiap orang merasa memiliki beban diluar kemampuan individunya akan memerlukan dukungan sosial (motivasi, rasa simpati, berbagi). Maka dari itu peneliti ingin melihat seberapa besar hubungan dukungan sosial terhadap coping stres pengurus Pondok Pesantren Al-ihsan. Untuk mengetahui hasilnya peneliti melakukan penelitian dengan alat ukur yang skala dukungan sosial dan skala *coping* stres yang berupa skala likert. Pengolahan data menggunakan aplikasi komputer, serta analisis menggunakan korelasi *product moment pearson*. Berdasarkan pengolahan data didapatkan hasil koefisien analisis korelasi sebesar 10,3 % artinya sebesar 10,3 % terdapat hubungan dukungan sosial dengan coping stres. Skor  $P_{value}$  sebesar 0,016. Sehingga  $P_{value} < \alpha$ , yaitu  $0,016 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Oleh itu dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan dukungan sosial dengan *coping* stres pada pengurus OSPAI Wilayah Pondok pesantren Al-Ihsan.

Kata Kunci : Dukungan Sosial, *Coping* Stres